

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konversi lahan agroforestri menjadi perkebunan kelapa sawit di Gampong Pantan Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Fokus utama dalam penelitian ini mengapa masyarakat Gampong Pantan melakukan konversi lahan agroforestri ke perkebunan kelapa sawit serta bagaimana perubahan kesejahteraan ekonomi dan kondisi sosial masyarakat setelah melakukan konversi lahan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi, buku, jurnal, serta sumber pendukung lainnya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan petani melakukan konversi lahan agroforestri ke perkebunan kelapa sawit didasarkan pada pertimbangan rasional untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Faktor-faktor yang mendorong konversi lahan antara lain harga komoditas agroforestri yang cenderung tidak stabil, perawatan tanaman yang lebih rumit dan membutuhkan biaya yang lebih besar, serta adanya anggapan bahwa kelapa sawit memberikan hasil yang lebih menjanjikan dan berkelanjutan. Konversi lahan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani, yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, serta perbaikan kondisi perumahan.

Kata kunci: *Konversi Lahan, Agroforestri, Kelapa Sawit, Kesejahteraan Petani.*

ABSTRACT

This study examines the conversion of agroforestry land into oil palm plantations in Gampong Panton, Nisam District, North Aceh Regency. The main focus of this study is to examine why the people of Gampong Panton convert agroforestry land into oil palm plantations and how the conversion affects the economic welfare and social conditions of the community after the conversion. This study employs James S. Coleman's Rational Choice Theory. The research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data consist of primary data obtained through observation and interviews, while secondary data were obtained from documentation, books, journals, and other supporting sources. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that farmers' decisions to convert agroforestry land into oil palm plantations are based on rational considerations aimed at increasing household income and welfare. Factors driving land conversion include the relatively unstable prices of agroforestry commodities, the more complex maintenance of agroforestry crops and the higher costs involved, as well as the perception that oil palm provides more promising and sustainable returns. The conversion of land has had a positive impact on farmers' welfare, as indicated by increased income and improved ability to meet food, clothing, education, and healthcare needs, as well as improvements in housing conditions.

Keywords: *Land Conversion, Agroforestry, Oil Palm, Farmers' Welfare.*